

SENSATION SEEKING DAN RISK TAKING BEHAVIOR PENDAKI GUNUNG

Frysta Dwi Permadani

Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email frysta.18085@mhs.unesa.ac.id

Miftakhul Jannah

Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Email miftakhuljannah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi pentingnya *risk taking behavior* pada pendaki dalam mengambil keputusan sebelum melakukan pendakian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dan lebih mempersiapkan terkait risiko yang akan dialami baik itu secara fisik, emosional, finansial, maupun sosial. Salah satu faktor yang memberi pengaruh terhadap *risk taking behavior* ialah *sensation seeking*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* pada pendaki gunung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, dimana seluruh populasi digunakan dalam penelitian. Jumlah populasi dan sampel terdiri dari 80 orang pendaki di komunitas Jejak Angin Alas. Rentang usia 17-30 tahun, dengan jumlah laki-laki 62 orang dan perempuan berjumlah 38 orang. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala *sensation seeking scale* yang disusun berdasarkan teori *zuckerman*, berjumlah 40 item. Instrumen *risk taking behavior* menggunakan skala *risk taking inventory* yang disusun berdasarkan teori *woodmen et al.*, berjumlah 7 item. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,431 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat diartikan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* pada pendaki gunung.

Kata Kunci: *sensation seeking*, *risk taking behavior*, pendaki gunung

Abstract

The background of the research is the importance of *risk taking behavior* for climbers in making decisions before climbing. It aims to gain valuable experience and be better prepared regarding the risks that will be experienced, both physically, socially, and financially. One of the factors that influence *risk taking behavior* is *sensation seeking*. The purpose of this study is to determine the relationship between *sensation seeking* and *risk taking behavior* on mountain climbers. This research uses quantitative research methods. The sampling technique used was the saturated sample technique, where the entire population was used in the study. The total population and sample consisted of 80 climbers in the Jejak Angin Alas community. The age range is 17-30 years, with 62 males and 38 females. Data collection in this study used a *sensation seeking scale* based on the *Zuckerman scale* of 40 items. The instrument *risk-taking behavior* uses a *risk-taking inventory* based on *Woodmen et al.*, totaling 7 items. The data analysis technique uses the correlation technique *product moment*. The results of this study indicate the value of the correlation coefficient of 0.431 with a significance value of 0.000. It can be interpreted that there is a significant relationship between *sensation seeking* and *risk taking behavior* on mountain climbers.

Keywords: *sensation seeking*, *risk taking behavior*, mountain climber